

**PEMBACAAN *FATIHAH* AMPAT
PADA UPACARA *MALABUH PASILIH*
DI DESA TINGGIRAN BARU KECAMATAN MEKARSARI
KABUPATEN BARITO KUALA KALIMANTAN SELATAN**

SKRIPSI

**OLEH
NISA**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2022**

**PEMBACAAN *FATIHAH AMPAT*
PADA UPACARA *MALABUH PASILIH*
DI DESA TINGGIRAN BARU KECAMATAN MEKARSARI
KABUPATEN BARITO KUALA KALIMANTAN SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan program Sarjana Agama Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh

Nisa

180103020103

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nisa

Nim : 180103020103

Tempat dan Tanggal Lahir : Tinggiran Baru, 11 November 1999

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul:
“PEMBACAAN *FATIHAH AMPAT* PADA UPACARA *MALABUH PASILIH* DESA
TINGGIRAN BARU KECAMATAN MEKARSARI KABUPATEN BARITO KUALA
KALIMANTAN SELATAN” adalah benar-benar karya saya. Apabila di kemudian
hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil
plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 26 Juni 2022

Yang membuat pernyataan,


SEPUULH RIBU RUPIAH
1000
REPUBLIK INDONESIA
METERAI
TEMPEL
8E7D8AJX412094312
Nisa

PERSETUJUAN SKRIPSI
PEMBACAAN *FATIHAH AMPAT* PADA UPACARA *MALABUH PASILIH*
DESA TINGGIRAN BARU KECAMATAN MEKARSARI KABUPATEN
BARITO KUALA KALIMANTAN SELATAN

Dipersembahkan dan disusun oleh:

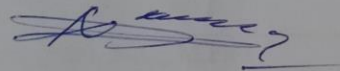
Nisa

NIM. 180103020103

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada Tim
Penguji

Pembimbing I

Pembimbing II

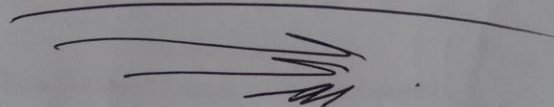


Drs. H. Basrian, M. Fil.I
NIP. 19610720 199102 1 001



Syamsuni, MA
NIDN. 2008087705

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



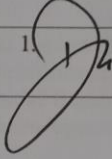
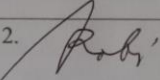
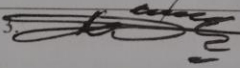
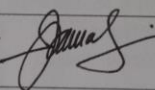
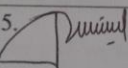
H. Muhammad Arabiy, MA
NIP. 19860801 201503 1 003

**PENGESAHAN SKRIPSI
PEMBACAAN *FATIAH AMPAT*
PADA UPACARA *MALABUH PASILIH*
DI DESA *TINGGIRAN BARU* KECAMATAN *MEKARSARI*
KABUPATEN *BARITO KUALA* KALIMANTAN SELATAN
Dipersembahkan dan Disusun Oleh:**

Nisa
NIM. 180103020103

Telah Diajukan pada Tim Penguji
Pada Rabu, 28 Desember 2022

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag (Ketua)	1. 
H. Ibnu Arabi, S.Ag, M.Fil.I (Penguji I)	2. 
Drs. H. Basrian, M.Fil.I(Penguji II)	3. 
Riza saputra, MA (Penguji III)	4. 
H. Hanafi, S.Th.I., M.A (Notulen)	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Antasari Banjarmasin,



Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag
NIP. 19781227 200312 1 002

ABSTRAK

Nisa, 180103020103. *PEMBACAAN FATIHAH AMPAT PADA UPACARA MALABUH PASILIH DI DESA TINGGIRAN BARU KECAMATAN MEKARSARI KABUPATEN BARITO KUALA KALIMANTAN SELATAN*, Pembimbing: (1) Drs. H. Basrian, M. Fil. I dan (2) Syamsuni, MA. Pada program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Angkatan 2018

Kata Kunci: Upacara, Malabuh Pasilih, Fatihah Ampat.

Upacara adat adalah suatu tradisi masyarakat tradisional yang masih dianggap memiliki nilai-nilai yang masih cukup relevan bagi kebutuhan masyarakat pendukungnya. Salah satu wilayah yang masih melakukan upacara adat yaitu Desa Tinggiran Baru kecamatan Mekarsari. Merupakan salah satu desa yang masyarakatnya masih kerap melaksanakan upacara kebudayaan yang diwariskan nenek moyang serta jarang ditemukan di Desa lain hanya ditemukan di Desa Tinggiran Baru.

Penelitian ini telah dirumuskan sebagai berikut: Apa tujuan dilaksanakannya upacara *Malabuh Pasilih*? Bagaimana pelaksanaan upacara *Malabuh Pasilih* di Desa Tinggiran baru kabupaten Barito Kuala? Bagaimana pemahaman masyarakat terhadap pembacaan Fatihah Ampat dalam upacara *Malabuh Pasilih* di Desa Tinggiran Baru kabupaten Barito Kuala?

Dan penelitian ini bertujuan untuk; 1) Mengetahui tujuan dilaksanakannya upacara *Malabuh Pasilih*, 2) Mengetahui secara mendalam upacara *Malabuh Pasilih* di Desa Tinggiran baru kabupaten Barito Kuala, 3) Mengetahui pemahaman masyarakat terhadap pembacaan Fatihah Ampat dalam upacara *Malabuh Pasilih* didesa Tinggiran Baru kabupaten Barito Kuala.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *living Qur'an* yaitu pendekatan penelitian terhadap fenomena Al-Qur'an yang hidup di tengah-tengah masyarakat. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah interview dan dokumentasi. Dan untuk menguji data yang diperoleh, peneliti menggunakan teori primitivisme terkait kepercayaan masyarakat Tinggiran Baru.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah: (1) Ayat al-Qur'an yang digunakan dalam upacara *Malabuh Pasilih* antara lain adalah QS. Al-Fâtihah, QS. QS. Al-Ikhlâs, QS. Al-Falaq, QS. An-Nâs. (2) Pemaknaan upacara adat *Malabuh Pasilih* masyarakat Tinggiran Baru berdasarkan teori primitifisme diklasifikasi menjadi 4 macam. Pertama, animisme, yaitu masyarakat memaknai bahwa mempermudah tersampainya maksud hajat kepada Tuhan. Kedua, dinamisme, yaitu adanya roh-roh gaib. Ketiga, ekspresif yaitu masyarakat memaknai bentuk ikhtiar, sabar dan syukur. Keempat, Al-Qur'an dipercaya membawa keberkahan, (3) proses penggunaan ayat-ayat tersebut dikombinasikan dalam upacara *Malabuh Pasilih*, yaitu: *batapung tawar*, *malarutakan sasajen*, dan *mancalup umpan*.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين, والصلاة والسلام على اشرف الأنبياء والمرسلين, سيدنا محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين. أما بعد

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. Karena berkat limpahan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tak lupa senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw. beserta sahabat serta para pengikutnya hingga akhir zaman.

Setelah melewati proses panjang, akhirnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari betul bahwa penulisan skripsi ini terwujud berkat bantuan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu selesainya skripsi ini.

Khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin yang telah menerima penulis menjadi salah satu mahasiswa di perguruan tinggi ini, khususnya di fakultas Ushuluddin dan Humaniora sehingga penulis dapat memperdalam kajian terkait ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin atas persetujuan yang diberikan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.

3. Bapak H. Muhammad Arabiy, MA, selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan arahan, menerima dan menyetujui skripsi ini.
4. Bapak Drs. H. Basrian, M. Fil.I selaku pembimbing I dan Syamsuni, MA, selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam mengerjakan skripsi.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis selama menempuh Pendidikan khususnya menempuh Pendidikan di Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
6. Kepada kedua orang tua, serta suami dan anak yang telah memberikan semangat serta memberikan do'a yang tak terhingga kepada penulis.
7. Seluruh teman, sahabat yang selalu memberi masukan dalam penulisan skripsi ini.

Dengan segala kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan dampak positif bagi pembaca dan dapat menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya.

Banjarmasin, 26 Juni 2022

Penulis

Nisa

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ث	:	T	18.	ع	:	'A
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	H	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Ẓ	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Ş	28.	ء	:	ˆ
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Ḍ				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoflong dan vokal rangkap atau diflong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata sanding: Contoh (الرجال) (al-rijâl bukan ar-rijâl,) (الدِّوَان) (al-dîwân bukan ad-dîwân).

Syiddah: Misalnya, kata (الضُّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharurah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اِيّ -	Ai	a dan i
اوّ -	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
آ	Â	a dengan topi di atas
إِ	Î	i dengan topi di atas
أُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (Tasydid)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata

sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (na't) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah
3	وَخِدَّةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat- kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تَبَيَّنَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحُرُوكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâli <u>h</u>
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَطَّا هِرَ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِثْلَاةِ	<u>h</u> ub al-istithlâ‘
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû‘ah min al-hayawân
طَرَفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian	5
D. Definisi Operasional.....	6
E. Penelitian Terdahulu	7
F. Sistematika Penulisan	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Al-Qur'an	12
B. Teori Living Qur'an	13
1. Pengertian living Qur'an	13
2. Arti penting Kajian Living Qur'an	15
3. Al-Qur'an sebagai Dzikir dan Do'a Penyembuh	16
4. Bacaan qur'an yang digunakan sebagai do'a penyembuh dalam upacara malabuh pasilih	19

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pengertian Metode Penelitian	29
B. Jenis Penelitian	30
C. Waktu Penelitian	31
D. Informan Peneliti	31
E. Data dan Sumber Data	32
F. Populasi dan Sampel	33
G. Teknik Pengumpulan Data	34
H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data	35

**BAB IV GAMBARAN LOKASI PENELITIAN, PELAKSANAAN
UPACARA, DAN ANALISIS DATA**

A. Gambaran Lokasi Penelitian	37
1. Sejarah Lokasi Penelitian	37
2. Kondisi Geografis dan Kependudukan	39
3. Demografi Desa Tinggiran Baru	40
B. Upacara Malabuh Pasilih di Desa Tinggiran Baru	43
1. Sejarah Upacara Malabuh Pasilih	43
2. Tujuan dilaksanakannya upacara Malabuh Pasilih	48
3. Prosesi Pelaksanaan upacara Malabuh Pasilih	49
C. Pemahaman masyarakat tentang pembacaan Fatihah Ampat pada Upacara Malabuh Pasilih	73
1. Surah Al-Fātihah	73
2. Surah Al-Ikhlāsh	75
3. Surah Al-Falaq dan Surah An-Nās	76
D. Analisis Data	76

BAB V PENUTUP

a. Kesimpulan	81
b. Saran-saran	82

DAFTAR PUSTAKA 84

DAFTAR RIWAYAT HUDUP 87

LAMPIRAN 89

DAFTAR TABEL

TABEL 3.1 Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin	31
TABEL 3.2 Tingkat Pendidikan Masyarakat	40
TABEL 3.3 Sumber daya Agama	41
TABEL 3.4 Kondisi Sosial budaya	41
TABEL 3.5 Nama Responden	42

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 4.1 Rangkaian Pembuatan alas	50
GAMBAR 4.2 Bahan yang digunakan membuat adonan	51
GAMBAR 4.3 Hasil Adonan yang sudah jadi	52
GAMBAR 4.4 Ketika Sajen 2 memutari arang	64
GAMBAR 4.5 Olahan Tapung Tawar	65
GAMBAR 4.6 Semua orang yang ada di tempat	67
GAMBAR 4.7 Malabuh Pasilih	71
GAMBAR 4.8 Sajen Pemikat	72